

oke, kita mulai dengan satu kutipan dari Nietzsche, "Lebih baik tidak tau apa apa, daripada tahu banyak hal tapi hanya setengah - setengah".

kenapa kita ada disini? apa yang harus kita lakukan? apa tujuan dari semua ini? apa arti dari semua ini?

apakah mencari tujuan abadi tujuan objektif untuk semua orang itu perlu? atau memang harus kita cari cuma untuk diri kita sendiri? apakah di dalam dunia yang tidak memiliki arti kita masih bisa menciptakan arti bagi diri kita sendiri?

seorang filsuf modern dari Jerman yaitu friedrich Nietzsche berkata. "Dia yang punya alasan MENGAPA harus hidup, akan mampu menanggung BAGAIMANA caranya hidup".

misalnya saja, ketika saya memilih hidup dengan alasan " cinta" maka dari itu yang memungkinkan saya harus mampu dalam menjalani kehidupan ini bagaimana pun caranya.bagaimana pun yg terjadi, sebab "cinta" telah menjadi tujuan hidup saya. Walaupun kematian akan jadi konsekuensinya.

saya ibal dan saya tertarik dengan nihilisme.

Selamat datang di midnight podcast episode perdana

Sebuah podcast yang berisi pembahasan konten yang diupload pada channel ardhianzy pada tiap malam selasa

"Pada malam hari ini kita akan membahas mengenai filosofi nihilisme."

dari bahasa Latin nihil, "berarti" tidak ada".nihilisme yaitu pandangan filosofi, aliran atau mazhab dalam filsafat. yang menolak aspek umum dan fundamental dari eksistensi manusia, seperti kebenaran objektif, pengetahuan, moralitas, nilai atau makna kehidupan. disini pengikut atau pengikut nihilisme mungkin menganggap hanya sebagai label atau tanda yg di terapkan pada beberapa pandangan filsafat. nihilisme secara luas dianggap berasal dari sudut pandang religius maupun non-religius. dalam budaya populer, istilah umumnya mengacu pada bentuk bentuk nihilisme eksistensial. yang menganggap kehidupan tak memiliki nilai, makna atau tujuan.

banyak pandangan" lainnya dalam nihilisme. tapi kali ini kita fokus terhadap nihilisme eksistensial.

katanya nietzsche "hidup itu nihil. baik-benar indah tak indah,benar salah itu ayo kita ciptakan sendiri. orang lain biar menciptakan versinya mereka sendiri." makna bikinlah sesukamu " ini hidup yg enak toh. katanya nietzsche. nah fyi Friedrich Nietzsche ini yang mempopulerkan nihilisme itu sendiri, beliau seorang filsuf Jerman dan seorang ahli ilmu filologi yang meneliti teks" kuno dan beliau ini kritikus.

katanya nietzsche, enak kita sebagai manusia yg bebas berakal yg sejati. dalam kondisi nihilisme semua sistem nilai, semua kebenarannya mutlak direlatifkan. pilihlah sendiri yang kamu anggap cocok, kamu anggap pas, itu nihilisme.

ha kenapa begitu? kalau gak percaya katanya nietzsche, kenapa begitu? karena hidup ini selalu muter. "

ada sebuah teori namanya "kembalinya yang sama."

senang-susah, baik-buruk, kaya-miskin, berharap-putus asa, kehancuran - kelahiran kembali, hidup ini muter gitu terus. memuakkan emang" kata nietzsche. ada kalimat mutiara dari nietzsche, ja-sagen ja-sagen itu menglyakan hidup. terima aja. besok gitu lagi,bikin lagi. positif negatif nanti balik positif lagi, nanti balik negatif lagi, akan selalu begitu, menjengkelkan emang, katanya nietzsche, "tapi ya memang itu hidup, terima saja".maka jangan ada yang di mutlakan. sekarang benar besok dianggap salah. sekarang salah besok di anggap benar. dari pada kita disetir orang lain. kita bikin sendiri kebenaran versi kita. itu maunya nietzsche. tapi yah pasti balik lagi, ini hidup muter sesuai fitrahnya hidup. kalo di fisika kan ada kekekalan energi, energi itu gak akan habis, dia muter terus . jadi kembalinya yang sama secara abadi.

moralitas itu sifatnya perspektif biasanya yang memblenggu itu agama dan orang" besar, maka bunuhlah Tuhan, kita akan sampai pada situasi nihil, bunuhlah semua sumber moralitas yang memblenggu kita, kita akan sampai pada situasi nihil. semua nilai jadi relatif, benar-salah itu tergantung, tergantung tempatnya, tergantung konteksnya, bunuh orang salah atau benar?

salah dalam konteks tertentu, benar dalam konteks tertentu, tapi dalam situasi apapun semuanya nihil/relatif tinggal kamu lihat tergantung dimana atau situasi apa. jadi jawaban paling cerdas itu tergantung.

laper ga sekarang? tergantung pak, kalo bapak mentraktir ya laper, tapi kalo beli sendiri enggak." bisa kayak gitu, ya tergantung.

untuk penganut nihilisme tidak ada yang berarti semua tindakan, penderitaan baik dan buruk semuanya tidak ada arti. tidak ada gunanya agama, cinta, kehidupan semuanya tidak ada artinya. ini adalah bentuk nihilisme kepercayaan akan ketiadaan dalam satu titik dalam hidup kita.

kita pasti pernah merasakan pikiran nihilisme ini, kita merasa bahwa hidup tidak memiliki makna atau arti. yang biasa terlihat ketika kita mempertanyakan apa yang kita percayai selama ini. kita bentuk mahluk yg hidup disuatu realitas misterius yang melakukan apapun yang ingin

kita lakukan, merasakan apa yang ingin kita rasakan sampai perasaan ini mati. kita selalu ingin tahu semua tentang kehidupan, kenapa kita ada disini? apa yang harus kita lakukan? apa tujuan dari semua ini? apa arti dari semua ini?

mungkin satu satunya bisa kita lakukan untuk tetap bisa menghidupi dunia dengan waras adalah dengan cukup percaya bahwa mungkin kita disini hidup memiliki arti. walaupun tidak ada bukti yang dapat menjelaskan hal tersebut. kepercayaan walaupun tetap tidak rasional tapi itu cukup untuk memberikan jawaban akan pertanyaan "mengenai kehidupan dan membuat hidup itu mungkin untuk dihidupi. apakah mencari tujuan abadi tujuan objektif untuk semua orang itu perlu? atau memang harus kita cari cuma untuk diri kita sendiri? apakah di dalam dunia yang tidak memiliki arti kita masih bisa menciptakan arti bagi diri kita sendiri?

seseorang yg telah menguasai dirinya sendiri menciptakan dirinya sendiri dan dia tidak terkekang oleh aturan yg di ciptakan oleh orang lain, melainkan menciptakan sendiri. dengan melakukan itu dia tidak hanya menaklukkan nilai semua, tapi juga menjaga dirinya sendiri dari cuci otak yg di tawarkan oleh berbagai gerakan idealisme atau kepercayaan. "jika kamu ingin berjuang untuk kedamaian jiwa dan kebahagiaan maka percayalah, jika kamu ingin menjadi pengikut kebenaran maka bertanyalah."

kata nietzsche.

apakah benar seorang nihilis itu pesimis? jawabannya tidak. seorang pesimis akan melihat suatu hal dari sisi buruknya dan memandang segala sesuatu dari sisi negatifnya, sedangkan nihilis tidak percaya pada apapun. kita pasti pernah melihat analogi gelas yang terisi setengah, mereka yang optimis akan menyebutnya setengah penuh, sedangkan para pesimis menyebutnya setengah kosong. sedangkan kaum nihilis pada dasarnya tidak peduli apakah gelas itu terisi penuh atau hanya setengah saja terpenting adalah gelas itu bisa menghilangkan rasa hausnya. ternyata ada kebaikan dari menjadi nihilis meski terdengar buruk bagi kalangan tertentu, rupanya ada beberapa hal baik yang bisa di ambil menjadi nihilis:

Yang pertama membuat arti hidup tidak ada definisi yang benar atau salah tentang arti hidup. kamu bisa membuat arti hidup versimu sendiri, apa yang menurutmu berharga dan apa yang penting untukmu dan kamu bebas merubahnya kapan saja.

Yang kedua menentukan pilihan hidup kamu berhak dan bebas menentukan hidupmu sendiri, pada akhirnya kamulah yang menjalaninya tak perlu khawatir akan pendapat atau pandangan orang lain. apa yang membuatmu bahagia maka lakukanlah tak perlu mengikuti pandangan mayoritas masyarakat atau tuntutan lingkungan.

Yang ketiga lebih fokus hidup, masa lalu sudah tidak ada artinya lagi dan masa depan belum pasti yg pasti adalah yang terjadi saat ini, maka nihilis mengajarkan untuk kita secara sadar

menjalani kehidupan saat ini dengan fokus hidup menjadi lebih tenang dan damai. karena tidak dipusingkan oleh masa lalu yang buruk atau masa depan yang penuh tanda tanya.

pilihlah sendiri yang kamu anggap cocok, kamu anggap pas, menurut kenihilan dari kehidupan bukanlah alasan untuk putus asa melainkan untuk tetap hidup dengan memaksimalkan kuantitas dan variasi pengalaman hidup yang dimiliki individu yang absurd, menjalani kehidupan sepenuhnya, mengetahui dengan sadar bahwa semuanya berakhir akan ketiadaan. bagi kamu memiliki pemikiran ini bebas tanggung jawab dan tidak ada tujuan yg ada, hanyalah kehidupan saat ini, saat ini kalau kita tahu bahwa sebuah film akan berakhir, pada akhirnya apakah itu membuat kita tidak mau lagi menontonnya? karena tahu itu akan berakhir atau itu justru membuat kita lebih mengapresiasi karena kita tahu film itu akan berakhir.? TERIMAKASIH